

## **PENGARUH PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN PADA MASA PANDEMI COVID-19 TERHADAP KESIAPAN MENJADI GURU BAGI MAHASISWA FKIP ANGKATAN 2017 UNIVERSITAS ESA UNGGUL**

Jeanisa Rahel

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas EsaUnggul, Jakarta  
Jalan Arjuna Utara No.9, Jakarta Barat  
jeanisarahels@gmail.com

### ***Abstract***

*This research aimed to find out about the impact from practice field during the pandemic covid-19 towards readiness to become a teacher. The population of this research is students Faculty of Teacher Training and Education class of 2017 Esa Unggul University which has enrolled the practice field followed by 78 student. The sample of this research consist of 44 students, with round-up the data done by questionnaire. This research used simple linear regression for the data analysis method. The results represent that the practice field which has done during this pandemic covid-19 has significant and it has positive impact.*

*Keywords: Practice field during pandemic covid-19, Readiness to become a teacher, Distance learning, Teacher's 4 competencies.*

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari praktik pengalaman lapangan (PPL) yang dilakukan pada masa pandemi COVID-19 terhadap kesiapan menjadi guru. Populasi pada penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan angkatan 2017 Universitas Esa Unggul yang telah menjalankan PPL yang berjumlah 78 mahasiswa. Sampel dalam penelitian ini terdiri dari 44 mahasiswa, dengan pengumpulan data dilakukan dengan kuesioner. Penelitian ini menggunakan regresi linear sederhana untuk metode analisis datanya. Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa praktik pengalaman yang dilakukan pada masa pandemi COVID-19 berpengaruh secara positif dan signifikan.

**Kata kunci :** praktik pengalaman lapangan pada masa pandemi COVID-19, kesiapan menjadi guru, pembelajaran jarak jauh.

### **Pendahuluan**

Fenomena wabah COVID-19 yang tengah terjadi sekarang ini dan melanda berbagai negara di dunia, termasuk di Indonesia, tampaknya memang belum berakhir. Menurut data (United Nations Educational Scientific, 2020) bahwa siswa di seluruh dunia sebanyak 1,5 miliar (91,3%) tidak dapat menjalankan kegiatan sekolah disebabkan pandemi COVID-19.

Menurut Badan Pusat Statistik yang dikutip oleh (Azzahra 2020), di Indonesia sendiri sekitar 45 juta (3%) siswa tercatat dalam jumlah populasi yang terkena dampak secara mendunia.

Total jumlah orang yang positif corona di dunia telah mencapai 2.329.539 korban dari 185 negara dan korban yang meninggal mencapai 160.717 orang. Sementara itu di Indonesia sendiri jumlah

angka kematian korban mencapai 3.241 korban (Wahyuni, 2020), hal tersebut tentu membuat segenap warga negara Indonesiatermasuk pemerintah berusaha membendung penyebaran virus COVID-19 dengan menetapkan peraturan pembelajaran jarak jauh menggunakan sarana dan prasarana *online*.

Lebih lanjut, Kemendikbud mengeluarkan peraturan yakni edaran no.4 tahun 2020 menyinggung dilaksanakannya kebijakan dalam bidang pendidikan tentang pembatalan ujian sekolah (nasional) 2020, beserta mekanismenya, kemudian mengenai kenaikan kelas pada siswa, serta kebijakan pembelajaran yang dilakukan melalui jarak jauh (Kemendikbud 2020).

Kebijakan yang ditetapkan Kemendikbud ini tentu berpengaruh terhadap seluruh kegiatan sekolah maupun kampus. Salah satu kampus yang terdampak adalah Universitas Esa Unggul. Segala bentuk kegiatan akademik Universitas Esa Unggul, baik pelaksanaan wisuda, praktik pengalaman lapangan (PPL), maupun segala bentuk kegiatan yang melibatkan banyak individu untuk sementara dilakukan melalui jarak jauh.

Praktik pengalaman lapangan adalah kegiatan matakuliah wajib untuk mahasiswa praktikan dan kegiatan tersebut bukan hanya mengajar namun juga membentuk dan membina kompetensi profesional yang memang menjadi syarat di lingkungan keguruan dan tenaga kependidikan. Para mahasiswa sebagai calon guru mendapatkan tantangan dan peran yang lebih kompleks dalam menjalankan praktik pengalaman lapangan (PPL) untuk tahun ini, tantangan dan peran tersebut adalah mahasiswa perlu mengimplementasikan empat kompetensi guru dengan dilakukannya pembelajaran jarak jauh. Mahasiswa juga harus melangsungkan bentuk praktik mengajar

dengan perangkat media *online*, menggunakan *whatsapp*, *zoom cloud meeting*, dan *youtube*.

Berdasarkan observasi awal yang telah dilakukan peneliti pada bulan Februari tahun 2021, mahasiswa mengalami kesulitan dalam praktik pengalaman lapangan (PPL) yang dilakukan secara daring ini. Seperti 6 dari 10 (66,7%) mahasiswa menganggap pesimis dirinya ketika menggarap tugas-tugas yang sukar yang diberikan saat PPL, kemudian 5 dari 10 mahasiswa (55,6%) kemampuan mengajarnya kurang terasah ketika mengajar melalui daring (dalam jaringan), lalu 5 dari 10 mahasiswa (55,6%) masih kurang mampu mengatasi hambatan yang terjadi saat PPL secara daring (dalam jaringan), kemudian 4 dari 10 mahasiswa (44,4%) cukup merasa kesulitan dalam membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) beserta materinya, yang mana memang perlu dilakukan dalam rentang waktu yang cukup cepat, lebih lanjut 3 dari 10 mahasiswa (33,3%) mengalami penurunan kepercayaan diri mengenai praktik pengalaman lapangan yang dilakukan secara daring, lalu 2 dari 10 (22,2%) mahasiswa mengalami kesulitan komunikasi antara mahasiswa dengan orang tua siswa dan siswa itu sendiri.

Mengetahui permasalahan yang dialami mahasiswa sebagai calon guru, ini mempertanyakan mengenai kesiapan menjadi guru pada masing-masing individu. Karena memang masalah-masalah yang ditemukan di lapangan sangat kompleks dan belum pernah terukur sebelumnya, dikhawatirkan nantinya mahasiswa belum bisa memenuhi kriteria empat aspek kompetensi guru.

Selain empat aspek kompetensi guru, dalam mempersiapkan diri menjadi guru terdapat pula faktor-faktor yang mendominasi, yakni faktor dari dalam diri

maupun faktor dari luar diri. Pada faktor dari dalam diri meliputi kesehatan, intelegensi, dan minat serta bakat. Kemudian untuk faktor dari luar diri meliputi keluarga, sekolah dan lapisan masyarakat (Tripalupi, Lulup Endah, et 2019)

Berdasarkan data penelitian (Tripalupi, Lulup Endah, et 2019) bahwa faktor yang mempengaruhi kesiapan menjadi guru adalah keadaan jasmani dengan nilai 36,58%, pendidikan sekolah dengan nilai 21,20%, dan minat dengan nilai 14,09% serta faktor-faktor nilai kehidupan sebesar 7,98%, faktor sifat sebesar 6,90%, faktor pergaulan teman sebaya sebesar 5,80%. Dari hal tersebut dapat diketahui faktor keadaan jasmani menjadi paling dominan.

Kemudian, merujuk pada (Ulin and Oktarina, 2014) mahasiswa dikatakan siap menjadi guru dibuktikan dengan sanggup menggarap tugas sebagai guru dan mahasiswa sadar akan empat kompetensi yang disandang oleh guru, yakni kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, dan kompetensi sosial, serta kompetensi profesional.

Merujuk (Undang-Undang No. 14 Tahun 2005) tentang Guru dan Dosen yang berisi menyatakan, seorang guru wajib memiliki kualifikasi akademik, kompetensi sertifikasi pendidik, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan mewujudkan tujuan nasional. Untuk membentuk kesiapan diri mahasiswa menjadi guru maka Universitas Esa Unggul memperoleh persiapan yang menunjang untuk menggenggam kompetensi-kompetensi yang mempengaruhi mahasiswa dalam mempersiapkan diri menjadi guru, tidak hanya secara teoritis tetapi secara praktik pun siap, contohnya dapat kita lakukan seperti kemampuan dasar dalam mengajar, keterampilan dalam mengelola dalam

pelaksanaan belajar mengajar, sertapengelolaankelas. Universitas Esa Unggul telah mempersiapkan bekal fasilitas dan pemahaman materi untuk mencapai kompetensi-kompetensi tersebut, dibuktikan dengan hadirnya mata kuliah di fakultas FKIP yakni *Micro Teaching*, Strategi Pembelajaran, Evaluasi Pembelajaran, serta Praktik Pengalaman Lapangan, dimana untuk matakuliah yang diwajibkan (W) tersebut patut lulus.

Pengadaan program kegiatan praktik pengalaman ini diharapkan mahasiswa dapat mengaplikasikan keempat kompetensi mengajar dalam dirinya dengan baik sehingga akan mencerminkan sikap kesiapan menjadi guru.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut itu peneliti ingin mengetahui “Pengaruh Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Pada Masa Pandemi COVID-19 Terhadap Kesiapan Menjadi Guru Bagi Mahasiswa FKIP Angkatan 2017 Universitas Esa Unggul”.

### **Metode Penelitian**

Maksud dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen melalui peristiwa yang usai terjadi, yakni praktik pengalaman lapangan pada masa pandemi COVID-19 terhadap kesiapan menjadi guru. Desain penelitian pada penelitian ini menerapkan kuantitatif dengan bentuk kausal-komparatif. Kemudian populasi dalam penelitian ini mahasiswa FKIP angkatan 2017 berjumlah 78 orang. Untuk pengumpulan datanya sendiri, peneliti mengaplikasikan angket yang dijawab oleh responden melalui link <http://bit.ly/bantuisiskripsiku>. Lalu untuk sampelnya sendiri dilakukan dengan teknik *simple random sampling*. Teknik ini mengambil anggota sampel dari populasi yang dilakukan secara acak tanpa melihat

strata yang ada pada populasi. Kemudian dalam menghitung besarnya sampel peneliti mengacu kepada rumus *Slovin* (Menurut Setiawan yang dikutip oleh Masjuni Ayu, Hasan Ashari Oramahi, 2020) dan didapatkan sebanyak 44 responden.

Kemudian, pada analisis data, peneliti melakukan statistik deskriptif terlebih dahulu. Statistik deskriptif ini memahami atau menggambarkan informasi yang digabungkan tanpa harus membuat kesimpulan secara menyeluruh (Sugiyono, 2018). Lebih lanjut, peneliti melakukan uji prasyarat regresi yang terdiri dari normalitas, korelasi, dan linearitas, serta regresi linear sederhana dan dilanjutkan dengan pengujian hipotesis yakni uji t.

### **Hasil dan Pembahasan Gambaran Responden**

Penelitian dilaksanakan mulai bulan April 2021 dengan mempersiapkan pernyataan bagi responden. Untuk pengambilan datanya sendiri dimulai pada bulan pertengahan Mei 2021 terhadap 44 responden mahasiswa FKIP Universitas Esa Unggul angkatan 2017 yang sudah menempuh praktik pengalaman lapangan (PPL) pada tahun 2020.

### **Statistik Deskriptif**

Peneliti melakukan pengolahan data kepada 44 responden, berdasarkan variabel x pada pengelompokan skor PPL terdapat 36 mahasiswa yang menyandang predikat tinggi (sangat baik) artinya ini menunjukkan bahwa PPL pada masa pandemi COVID-19 dilakukan dengan sangat baik oleh mahasiswa. Kemudian, untuk variabel y pada pengelompokan skor kesiapan menjadi guru terdapat 44 mahasiswa yang menyandang predikat tinggi (sangat baik) artinya ini menunjukkan bahwa kesiapan diri

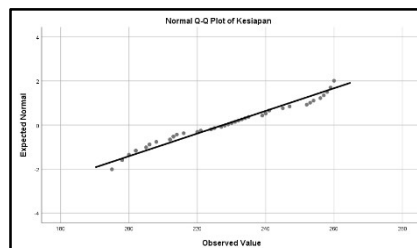
mahasiswa menjadi guru adalah sangat baik (Sumber data primer yang diolah).

### **Pengujian Kualitas Data**

Dalam melakukan uji kualitas data terdapat uji validitas dan reliabilitas. Suatu item pada angket dikatakan valid jika hasil r hitung lebih besar dari r tabel, perhitungan menggunakan rumus *product moment* dengan bantuan *SPSS* versi 25 dan penggunaan taraf signifikansi pada penelitian ini adalah 5% (0,5). Hasil dari validitas diperoleh r hitungnya  $> 0,5$  untuk variabel X dengan 36 butir dan 8 butir lainnya dibuang, untuk variabel Y terdapat 29 butir yang valid dan 5 lainnya dibuang. Suatu instrumen dikatakan dapat dipercaya untuk diaplikasikan sebagai alat pengumpul data jika sudah baik (Arikunto Suharsimi, 2013). Kemudian item dikatakan reliabel jika hasil koefisien uji reliabilitas minimum 0,70 (Menurut Suharsimi yang dikutip oleh Sunarti & Rahmawati, 2016), dan hasil uji reliabilitas pada penelitian ini menunjukkan 0,915 pada variabel X dan 0,911 pada variabel Y.

### **Pengujian Prasyarat Regresi**

Pengujian prasyarat regresi diawali dengan uji normalitas, melihat penyebaran titik pada sumbu diagonal dari grafik. Berdasarkan hasil uji kemudian didapat sig.  $0,200 > 0,05$  maka dapat dibuktikan  $H_0$  diterima yang berarti nilai berdistribusi normal. Karena residual plot-plot menyebar disekitar garis diagonal dan penyebarannya mengikuti arah garis diagonal.



Kemudian uji selanjutnya adalah uji korelasi. Uji ini untuk mengetahui kekuatan pengaruh variabel Y. Penggunaan *pearson correlation* untuk uji korelasi ini. Berpedoman pada tabel, menunjukkan hasil koefisien korelasi terhadap kesiapan menjadi guru sebesar 0,699. Maka korelasi antara variabel X terhadap Y sangat kuat dengan bentuk hubungan positif.

Correlations			
		PPL	KSP
PPL	Pearson Correlation	1	,699**
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	44	44
KSP	Pearson Correlation	,699**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	44	44

Kemudian, pengujian dilanjutkan dengan uji linearitas. Linearitas dalam penelitian ini untuk mengetahui hubungan antara variabel X dengan Y berlinear atau tidak. Diasumsikan linear jika nilai signifikansinya pada baris *deviation from linearity*  $\geq 0,05$ . Didapat nilai signifikansi adalah 0,588 yang berarti lebih dari 0,05, dan dapat diasumsikan hubungan variabel x dengan y berlinear.

Selanjutnya melakukan regresi linier sederhana. Uji ini untuk mengetahui sejauh mana pengaruh variabel X terhadap variabel Y (hubungan sebab-akibat).

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	42,968	9,438		4,553	,000
	PPL	,475	,075	,699	6,326	,000

a. Dependent Variable: KSP

Pada tabel diatas menampilkan persamaan regresi  $Y = a + bx$ .  $Y = 42,968 + 0,475x$ . Ini dapat diartikan bahwa jika variabel PPL = 0 maka variabel Kesiapan Menjadi Guru akan konstan sebesar 42,968. Lalu apabila terjadi kenaikan pada variabel PPL maka Kesiapan Menjadi Guru akan semakin baik sebesar 0,475 satuan.

Lebih lanjut melakukan uji koefisien determinan. Diperoleh koefisien determinan (R Square) sebesar 0,488. Ini diartikan pengaruh PPL terhadap Kesiapan Menjadi Guru sebesar 48,8% kemudian sisanya 51,2% dikontrol oleh faktor lain yang tidak dikaji penelitian ini.

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,699 <sup>a</sup>	,488	,476	6,166

a. Predictors: (Constant), PPL

## Pengujian Hipotesis

Hasil penelitian menyiratkan bahwa PPL pada masa pandemi COVID-19 (X) memiliki pengaruh terhadap kesiapan menjadi guru (Y). Ini berdasarkan hasil signifikan PPL yaitu 0,000 ( $X < 0,05$ ) yang berarti berpengaruh secara signifikan. Kemudian, berdasar uji t yang didapat untuk PPL pada masa COVID-19  $t_{hitung} = 4,553$  dan  $t_{tabel}$  yaitu 2,01808.

## Kesimpulan

Berpijakkan pemaparan hasil penelitian, dapat ditarik kesimpulan bahwa adanya pengaruh PPL pada masa pandemi COVID-19 dengan sangat baik danksiapan menjadi guru pada mahasiswa FKIP angkatan 2017 juga tergolong sangat baik. Diharapkan untuk mahasiswa yang sudah menjalankan PPL atau yang belum menjalankan PPL kedepannya agar dapat mengerjakan kewajibannya secara mandiri. Mahasiswa diharapkan dapat menggali materi tidak hanya lewat dari buku, tetapi dapat melalui audio-visual

seperti penggunaan video, gambar, dan komik. Sehingga pembelajaran dapat diterima dengan baik oleh para siswa. Untuk penelitian selanjutnya, diharapkan untuk melakukan kembali penelitian PPL pada masa pandemi COVID-19 terhadap kesiapan menjadi guru dengan menggunakan pendekatan dan instrumen yang berbeda.

#### **Daftar Pustaka**

Undang Undang No. 14. Tahun 2005. “Undang-Undang Republik Indonesia.”

Arikunto Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian*. Rineka Cipta.

Azzahra, Nadia Fairuza. 2020. “Mengkaji Hambatan Pembelajaran Jarak Jauh Di Indonesia Di Masa Pandemi Covid-19.” *Center for Indonesians Policy Studies* 19(2):1–9.

Kemendikbud. 2020. “Mendikbud Terbitkan SE Tentang Pelaksanaan Pendidikan Dalam Masa Darurat Covid-19.” 1. Retrieved March 1, 2020 (<https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2020/03/mendikbud-terbitkan-se-tentang-pelaksanaan-pendidikan-dalam-masa-darurat-covid19>).

Masjuni Ayu, Hasan Ashari Oramahi, Sofyan Zainal. 2020. “Persepsi Masyarakat Terhadap Keberadaan Hutan Mangrove Di Kelurahan Setapak Besar Kecamatan Singkawang Utara Kota Singkawang.” 8:738–46.

Sugiyono. 2018. *Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif*.

Sunarti & Rahmawati. 2016. *Penilaian Dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta.

Tripalupi, Lulup Endah, et, al. 2019. “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kesiapan Menjadi Guru Pada Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Angkatan 2014 Universitas Pendidikan Ganesha.” 11(1):260–70.

Ulin, Fahmi, and Nina Oktarina. 2014. “Pengaruh Minat Profesi Guru, Locus of Control Internal, Peran Guru Pamong Dan Prestasi Belajar Terhadap Kesiapan Mahasiswa Menjadi Guru Pada Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang.” *Economic Education Analysis Journal* 3(2):336–42.

United Nations Educational Scientific, Cultural and Organization. 2020. “United Nations Educational Scientific, Cultural and Organization.” Retrieved (<https://en.unesco.org/>).

Wahyuni, Desi Sri. 2020. “Lembar Kegiatan Siswa Untuk Pembelajaran Jarak Jauh Berdasarkan Literasi Sainifik Pada Topik Penyakit Coronavirus 2019 (COVID-19).” *SELL Journal* 5(1):55.